

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam berbagai fenomena dan realitas sosial yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat menggambarkan karakteristik, sifat, dan model dari fenomena tersebut secara utuh dalam bentuk kata-kata. Penelitian deskriptif sebagai prosedur penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dan dengan cara mendeskriptifkan dalam bentuk katakata bahasa (Purhantar, 2010).

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat post-positivisme. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi objek yang alami dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian ini lebih berfokus pada makna, bukan pada generalisasi. (Sugiyono, 2021).

Menurut Anggito, et al penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagi instrument kunci, pengambilan sampel

yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dan dikembangkan dengan metode snowball. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan). Analisis data yang digunakan bersifat induktif atau kualitatif, sehingga hasil penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman makna daripada generalisasi. (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan dan menganalisis kondisi pengelolaan peserta didik yang sedang berlangsung di MTsN 3 Padang Pariaman. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi verbal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Padang Pariaman, yang berada di jalan Kampuang Pauh Campago Barat, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2025. Alasan memilih MTsN 3 Padang Pariaman sebagai lokasi penelitian yaitu karena memandang lokasi ini terdapat topik penelitian.

C. Sumber Data

Penulisan ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap Kepala Madrasah MTsN 3 Padang Pariaman, Waka kesiswaan MTsN 3 Padang Pariaman, Staf TU dan Operator

MTsN 3 Padang Pariaman, Wali Kelas MTsN 3 Padang Pariaman. Selain itu, data sekunder didapatkan dari buku dan jurnal ilmiah.

1. Data Primer

Menurut Wahyu Purhantara data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Penulis mengumpulkan data ini menggunakan instrumen yang telah ditentukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Pengumpulan data primer adalah bagian penting dari proses penelitian yang sering kali dibutuhkan untuk membantu pengambilan keputusan. Adapun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini, yaitu (Purhantar, 2010):

- a. Kepala Madrasah MTsN 3 Padang Pariaman
- b. Waka kesiswaan MTsN 3 Padang Pariaman
- c. Staf TU dan Operator MTsN 3 Padang Pariaman
- d. Wali Kelas MTsN 3 Padang Pariaman.

2. Data Sekunder

Berdasarkan pernyataan Moehar Daniel (2012), data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia dalam berbagai format, seperti dokumen, arsip, laporan, atau catatan sejarah yang bisa berupa publikasi maupun non-publikasi. Dalam konteks penulisan ini, data sekunder diperoleh dari lembaga atau pihak terkait. Peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber berikut:

- a. Dokumen, Dapat berupa visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data jumlah guru dan siswa, serta daftar prestasi sekolah.

- b. Foto, foto dapat berupa bukti fisik seperti piala atau piagam penghargaan.
- c. Kajian, Teori tentang pengelolaan peserta didik yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan skripsi. Peneliti perlu membaca dan memahami teori-teori ini sebelum memulai penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan turjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan hal yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk proses komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan narasumber guna dalam pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber kepala madrasah, waka kesiswaan MTsN 3 Padang Pariaman, Staf TU dan Operator MTsN 3 Padang Pariaman, serta wali kelas MTsN 3 Padang Pariaman. Tujuan dari hal ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan

mendalam, yang terfokus pada masalah penelitian tanpa melebar ke pembahasan yang tidak relevan.

3. Format Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang penting serta mendukung dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memerlukan beberapa dokumen meliputi daftar riwayat hidup narasumber, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi misinya, foto selama proses wawancara berlangsung, arsip kegiatan dimadrasah, dan segala informasi yang berbentuk dokumentasi asli yang berkaitan dengan lembaga (Winarni, 2018).

Format dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi tambahan secara tepat dan akurat dan sebagai penguat dari penelitian ini. Maka dalam hal ini diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan penulis terhadap aspek yang perlu penulis cari dan kumpulkan.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi, yaitu mencari kebenaran data fakta dari berbagai sumber data, meliputi hasil wawancara, hasil observasi serta hasil dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui pendapat orang lain

berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Adapun macam-macam triangulasi ada 3, yaitu:

1. Trianggulasi sumber, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk menguji kebenaran suatu fenomena.
2. Trianggulasi teknik, triangulasi teknik melibatkan pengumpulan data tentang suatu fenomena menggunakan metode yang berbeda (seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi). Data dari setiap metode kemudian dibandingkan untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel.
3. Trianggulasi waktu, adalah metode pengecekan data yang sama, seperti wawancara atau observasi, pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilah, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan di lapangan. Proses ini mencakup langkah-langkah seperti membuat ringkasan, memberikan kode, menentukan tema, mengelompokkan data, dan membuat memo.

2. *Display* data

Penyajian data adalah cara menata informasi secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dan analisis. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penyusunan kesimpulan/verifikasi

Proses ini dimulai dengan menyusun kesimpulan awal yang bersifat tentatif dan samar-samar. Seiring berjalannya analisis, kesimpulan tersebut akan semakin jelas dan eksplisit. Peneliti berharap kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, yaitu mengenai Pengelolaan Peserta Didik di MTsN 3 Padang Pariaman (Maskur, 2018).